

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan dalam menandai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri (*Internal Financing*) yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberkan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan, hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan.
3. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Hal ini menerangkan bahwa tinggi rendahnya dividen tidak ada kaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan, dikarenakan tingkat dividen tidak dapat mengukur kesejahteraan pemegang saham dan nilai perusahaan ditentukan oleh seberapa besar perusahaan menghasilkan laba yang diperoleh dari total asset perusahaan.

## **B. IMPLIKASI (SARAN)**

Berdasarkan keterbatasan yang melekat pada peneliti, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah :

### **1. Bagi Perusahaan**

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian dapat diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal Nilai Perusahaan (PBV), Kebijakan Hutang (PER), Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR)

Hendaknya meningkatkan Nilai Perusahaan (PBV) sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka, dan perusahaan emiten hendaknya juga mampu meningkatkan kinerja keuangan agar dipandang baik dimata investor.

### **2. Bagi penelitian selanjutnya**

a. Menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kategori dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut (Ferdinand 2006)

1. Perusahaan yang aktif yang masuk dalam kategori LQ-45 selama 2 tahun secara berturut-turut.

2. Perusahaan yang masuk kedalam perusahaan sampel perusahaan non keuangan, perusahaan keuangan (perbankan) tidak masuk kedalam sampel.
- b. Memperpanjang jangka waktu kurang lebih 3 tahun penelitian dan memperluas variabel keuangan lainnya seperti :
1. EPS (*Earning Per Share*) merupakan suatu rasio yang menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh dari setiap lembar saham.
  2. CR (*Curent Rasio*) adalah alat ukur bagi kemampuan liquiditas untuk membayar hutang.

### **C. KETERBATASAN MASALAH**

Berdasarkan permasalahan dari analisis penelitian Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Keterbatasan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian melakukan pengamatan selama 3 tahun yaitu (2017-2019) di perusahaan *Consumer Non Cylicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian hanya menggunakan variabel Independen Kebijakan Hutang (DER), Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR).